

LED kriteria 5-9

Amelia Santoso
Universitas Surabaya

Pendampingan Penyusunan Instrumen
Akreditasi Program Studi
LLDIKTI wilayah 7
28 Oktober 2020



2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

3. Mahasiswa

4. Sumber Daya Manusia

5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

6. Pendidikan

7. Penelitian

8. Pengabdian kepada Masyarakat

1. Latar Belakang

2. Kebijakan

3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

4. Indikator Kinerja Utama

5. Indikator Kinerja Tambahan

6. Evaluasi Capaian Kinerja

7. **Penjaminan Mutu**

8. **Kepuasan Pengguna**

9. Simpulan hasil evaluasi ketercapaian kriteria dan tindak lanjut



C5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

- LATAR BELAKANG

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait:

- a) keuangan yang mencakup aspek perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban biaya operasional tridharma serta investasi, dan
- b) sarana dan prasarana yang dimaksudkan untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan peningkatan suasana akademik.



- **KEBIJAKAN**

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal tentang:

- a) pengelolaan keuangan yang mencakup: perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban biaya pendidikan yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi.
- b) pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi.

- **STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR**

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait:

- a) keuangan (perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban), dan
- b) sarana dan prasarana pendidikan maupun penunjang pendidikan (perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan).

Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

• INDIKATOR KINERJA UTAMA

Data keuangan, sarana dan prasarana disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, dan disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

a) Keuangan

- 1) Alokasi dan penggunaan dana untuk biaya operasional pendidikan (Tabel 4 LKPS).
- 2) Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dosen tetap: rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS).
- 3) Penggunaan dana untuk kegiatan PkM dosen tetap: rata-rata dana PkM DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS).
- 4) Penggunaan dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS).



UBAYA
UNIVERSITAS SURABAYA



b) Sarana

1) Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Pendidikan

Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PkM. Sarana pembelajaran yang digunakan oleh program studi dapat dijelaskan dalam tabel yang dilengkapi dengan informasi mengenai kecukupan dan aksesibilitasnya bagi mahasiswa.

2) Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan teknologi informasi dan komunikasi yang dimanfaatkan oleh UPPS untuk:

- a) mengumpulkan data yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan serta terjaga kerahasiaannya.
- b) mengelola data pendidikan (sistem informasi manajemen perguruan tinggi: akademik, perpustakaan, SDM, keuangan, aset, *decision support system*, dll.)
- c) menyebarkan ilmu pengetahuan (*e-learning*, *e-library*, dll.).



UBAYA
UNIVERSITAS SURABAYA



c) Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana

Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, kesiapgunaan prasarana untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PkM, termasuk peruntukannya bagi mahasiswa berkebutuhan khusus. Prasarana yang digunakan oleh program studi dapat dijelaskan dalam tabel yang dilengkapi dengan informasi mengenai kecukupan dan aksesibilitasnya bagi mahasiswa.



UBAYA
UNIVERSITAS SURABAYA

Catatan: IKU

- Analisis capaian (tergantung dengan data yang diminta pada masing-masing kriteria)
- Capaian kualitatif: **INPUT** (dokumen formal, kurikulum, dsb.), & **PROSES** (bukti sah pelaksanaan penjaminan mutu, pembelajaran, penelitian, pengabdian, dsb.)
- Capaian kuantitatif (**data-data pada LKPS**) : **INPUT** (mahasiswa, keuangan, sarana prasarana, profil dosen, tendik, dsb), **PROSES** (Kinerja Dosen, Pengembangan Dosen, Relevansi Penelitian & Pkm, Keterlibatan mahasiswa dalam Penelitian & Pkm, dsb)
- **Bukan memindahkan tabel data LKPS dan bukan hanya menarasikan data tersebut.**



Fokus yang dianalisis terhadap ketercapaian indikator kinerja utama akan berbeda pada setiap kriteria

Indikator Kinerja Utama:

analisis terhadap data-data yang ada pada LKPS

KRITERIA 2

- Sistem Tata Pamong
- Kepemimpinan
- Sistem Penjaminan Mutu
- Kerjasama

KRITERIA 3

- Kualitas Input Mahasiswa
- Daya Tarik Program Studi
- Layanan Kemahasiswaan

KRITERIA 4

- Profil Dosen
- Kinerja Dosen
- Pengembangan Dosen
- Tenaga Kependidikan

KRITERIA 5

- Keuangan
- Sarana
- Prasarana

KRITERIA 6

- Kurikulum
- Pembelajaran
- Suasana Akademik

KRITERIA 7

- Relevansi Penelitian
- Keterlibatan mahasiswa dalam Penelitian

KRITERIA 8

- Relevansi PkM
- Keterlibatan mahasiswa dalam PkM



- **INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN**

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana lain yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

- **EVALUASI CAPAIAN KINERJA**

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

- **PENJAMINAN MUTU**

Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait keuangan dan sarana dan prasarana, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

- **KEPUASAN PENGGUNA**

Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan sivitas akademika terhadap layanan pengelolaan keuangan maupun sarana dan prasarana yang memenuhi aspek-aspek berikut:

- a) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
- b) Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan sivitas akademika yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.



Catatan:

- Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan terkait **(KRITERIA 2-8)** terhadap layanan yang diterimanya, yang memenuhi aspek-aspek berikut:
 - menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan,
 - dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,
 - dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,
 - review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan,
 - hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan, dan
 - hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.



- **SIMPULAN HASIL EVALUASI & TINDAK LANJUT**

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait keuangan, sarana dan prasarana pada program studi yang diakreditasi.



UBAYA
UNIVERSITAS SURABAYA

**STRUKTUR
PENULISAN
UNTUK SETIAP
KRITERIA:**

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

*Dokumen rencana pengembangan
yang sedang dijalankan*

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Strategi Pencapaian VMT
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Kinerja
7. Simpulan hasil evaluasi ketercapaian VMTS dan tindak lanjut

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

3. Mahasiswa

4. Sumber Daya Manusia

5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

6. Pendidikan

7. Penelitian

8. Pengabdian kepada Masyarakat

9. Luaran dan Capaian Tridharma

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar
4. **Indikator Kinerja Utama**
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Kinerja
7. **Penjaminan Mutu**
8. **Kepuasan Pengguna**
9. Simpulan hasil evaluasi ketercapaian kriteria dan tindak lanjut

LKPS

LKPS

1. **Indikator Kinerja Utama (Pendidikan, Penelitian dan PkM)**
2. Indikator Kinerja Tambahan
3. Evaluasi Capaian Kinerja
4. **Penjaminan Mutu Luaran**
5. **Kepuasan Pengguna**
6. Simpulan hasil evaluasi ketercapaian standar luaran dan capaian serta tindak lanjut



LAMPIRAN 5. Pedoman Penilaian

Fokus Penilaian

Penilaian keuangan termasuk pembiayaan difokuskan pada kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penilaian sarana dan prasarana difokuskan pada pemenuhan ketersediaan (*availability*) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (*accessibility*), kegunaan atau pemanfaatan (*utility*) sarana prasarana oleh sivitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Elemen dan Deskripsi Penilaian

a. Keuangan:

- i. Biaya operasional pendidikan.
- ii. Dana penelitian dosen tetap.
- iii. Dana PkM dosen tetap.
- iv. Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.
- v. Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.

- ### b. Sarana dan prasarana: kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.



C6. Pendidikan

LATAR BELAKANG

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait **PENDIDIKAN**, mencakup:

- kurikulum,
- pembelajaran (karakteristik proses pembelajaran, rencana proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran)
- integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran,
- suasana akademik yang didasarkan atas faktor internal dan eksternal pada program studi yang diakreditasi.





KEBIJAKAN

Bagian ini berisi deskripsi **dokumen formal kebijakan** pendidikan dan panduan akademik yang memuat tujuan dan sasaran pendidikan, strategi, metode, dan instrumen untuk mengukur efektivitasnya

STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR

Bagian ini mencakup **strategi UPPS** dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pendidikan, yang mencakup:





- Isi pembelajaran (kurikulum)
- pembelajaran (karakteristik proses pembelajaran, rencana proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran)
- integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran,
- suasana akademik.

Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.



UBAYA
UNIVERSITAS SURABAYA

INDIKATOR KINERJA UTAMA

a) Kurikulum

- 1) **Keterlibatan pemangku kepentingan** dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.
- 2) Dokumen kurikulum.
 - a. **Kesesuaian** capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi yang sesuai.
 - b. **Ketepatan struktur kurikulum** dalam pembentukan capaian pembelajaran.
 - c. **Ketersediaan dokumen pemetaan** capaian pembelajaran, bahan kajian dan matakuliah (atau dokumen sejenis lainnya).





Tampilkan data kurikulum, capaian pembelajaran, dan rencana pembelajaran dengan teknik representasi yang relevan dan komprehensif. Data dan analisis yang disampaikan meliputi:

- a. Struktur program dan beban belajar mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran yang direncanakan (Tabel 5.a LKPS).
- b. Konversi bobot kredit mata kuliah ke jam praktikum/ praktik/praktik lapangan (Tabel 5.a LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.



UBAYA
UNIVERSITAS SURABAYA



b) Pembelajaran

- 1) Pemenuhan **karakteristik proses pembelajaran** yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Program studi **harus menjelaskan penerapan proses pembelajaran** berdasarkan sifat-sifat tersebut untuk menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.
- 2) **Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)** dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.
- 3) **Pelaksanaan proses pembelajaran** yang mencakup bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar, **pemantauan kesesuaian proses** terhadap rencana pembelajaran, metoda pembelajaran yang secara efektif diterapkan untuk mendukung capaian pembelajaran, serta **keterkaitan** kegiatan penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran.
- 4) **Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran** mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses





pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.

- 5) **Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran** (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, dan dilakukan secara terintegrasi.
- 6) **Hasil analisis data** terhadap luaran penelitian dan/atau luaran PkM yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran/pengembangan mata kuliah (Tabel 5.b. LKPS).



UBAYA
UNIVERSITAS SURABAYA



c) Suasana akademik

Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran terstruktur yang menunjukkan adanya interaksi antara sivitas akademika untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran. Program dan kegiatan (seperti: seminar ilmiah, bedah buku, dll.) dilaksanakan dengan mengusung nilai-nilai kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan untuk membangun dan memupuk budaya akademik yang berintegritas.



INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja pendidikan lain yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.



PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait proses pendidikan, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan yang memenuhi aspek-aspek berikut:

- a) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
- b) Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem (Tabel 5.c. LKPS).



UBAYA
UNIVERSITAS SURABAYA

SIMPULAN HASIL EVALUASI & TINDAK LANJUT

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait proses pendidikan pada program studi yang diakreditasi.

LAMPIRAN 5. Pedoman Penilaian

Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada kebijakan dan pengembangan kurikulum, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi beserta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka pewujudan visi dan misi penyelenggaraan perguruan tinggi.



Elemen dan Deskripsi Penilaian

- a. Kurikulum:
 - i. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.
 - ii. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKN/ SKKN.
 - iii. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.
- b. Karakteristik proses pembelajaran: pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.
- c. Rencana proses pembelajaran:
 - i. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS).
 - ii. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.





d. Pelaksanaan proses pembelajaran:

- i. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar
- ii. Monev pelaksanaan proses pembelajaran dan kesesuaian dengan RPS
- iii. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN-Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4)



UBAYA
UNIVERSITAS SURABAYA



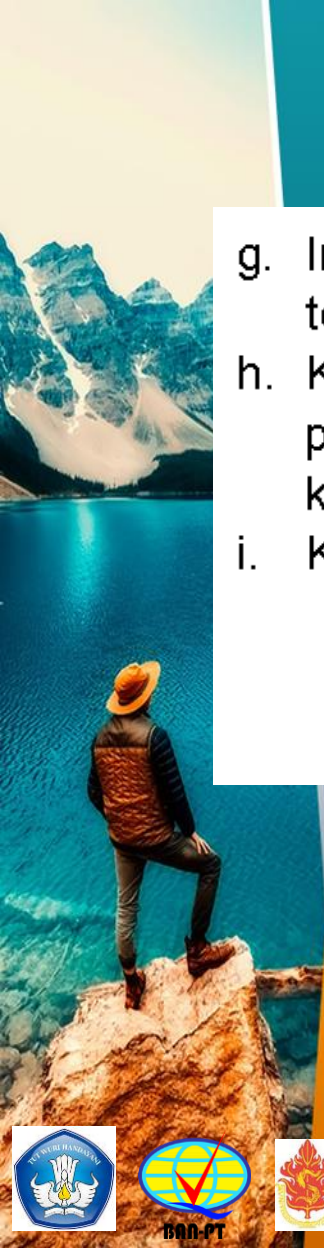
penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.

- iv. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN-Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.
- v. Kesesuaian metode pembelajaran dengan Learning Outcome. Contoh: RBE (*research based education*), vokasi terkait praktik/praktikum.
- vi. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.



UBAYA
UNIVERSITAS SURABAYA

- 
- e. Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran: monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.
- f. Penilaian pembelajaran:
- Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.
 - Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.

- 
- g. Integrasi kegiatan penelitian dan PKM dalam pembelajaran oleh dosen tetap.
 - h. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.
 - i. Kepuasan mahasiswa:
 - i. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.
 - ii. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.

- iii. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.



UBAYA
UNIVERSITAS SURABAYA

C9. Luaran & Capaian Tridharma

1. Indikator Kinerja Utama
2. Indikator Kinerja Tambahan
3. Evaluasi Capaian Standar
4. Penjaminan Mutu Luaran
5. Kepuasan Pengguna
6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut

1. Indikator Kinerja Utama

Sumber data
LKPS

a. Luaran Dharma Pendidikan

- Capaian Pembelajaran: IPK
- Prestasi Mahasiswa: Akademik, Non-akademik
- Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan: Masa Studi, Kelulusan Tepat Waktu, Keberhasilan Studi
- Daya Saing Lulusan: Waktu Tunggu, Kesesuaian Bidang Kerja,
- Kinerja Lulusan: Tempat Kerja, Kepuasan Pengguna

b. Luaran Dharma Penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS

- Publikasi Ilmiah Mahasiswa
- Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Karya Mahasiswa
- Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi
- Produk/Jasa Mahasiswa yang Diadopsi Industri/Masyarakat
- Luaran Penelitian/PkM Lainnya: HKI, TTG, Produk, dll.





2. Indikator Kinerja Tambahan

- Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja luaran dan capaian tridharma lain yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI.
- Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

3. Evaluasi Capaian Kinerja

- Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi.
- Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi.
- Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.



4. Penjaminan Mutu Luaran

- Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait luaran dan capaian tridharma, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

5. Kepuasan Pengguna

- Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan pengguna lulusan dan mitra kerja terhadap kinerja lulusan.
- Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.
- Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan dan mitra yang **dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.**



6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

- Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan oleh UPPS terkait luaran dan capaian pada program studi yang diakreditasi.



UBAYA
UNIVERSITAS SURABAYA

LAMPIRAN 5. Pedoman Penilaian

Fokus Penilaian

- Penilaian difokuskan pada **pencapaian kualifikasi dan kompetensi lulusan** berupa **gambaran** yang jelas **tentang profil dan capaian pembelajaran lulusan** dari program studi, **penelusuran lulusan**, **umpan balik** dari pengguna lulusan, dan **persepsi publik terhadap lulusan** sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/kompetensi yang ditetapkan oleh program studi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNI, jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan pemanfaatan/ dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.

Elemen dan Deskripsi Penilaian

a. Luaran dharma pendidikan:

- i. Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup: 1) keserba cakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.
- ii. IPK Iulusan.
- iii. Prestasi mahasiswa di bidang akademik.
- iv. Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik.
- v. Masa studi.
- vi. Kelulusan tepat waktu.
- vii. Keberhasilan studi.
- viii. Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek berikut: 1) Tracer Study terkoordinasi di tingkat PT, 2) dilakukan secara reguler setiap tahun, 3) Pertanyaan mencakup pertanyaan inti tracer studi DIKTI, 4)



ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-4), dan 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.

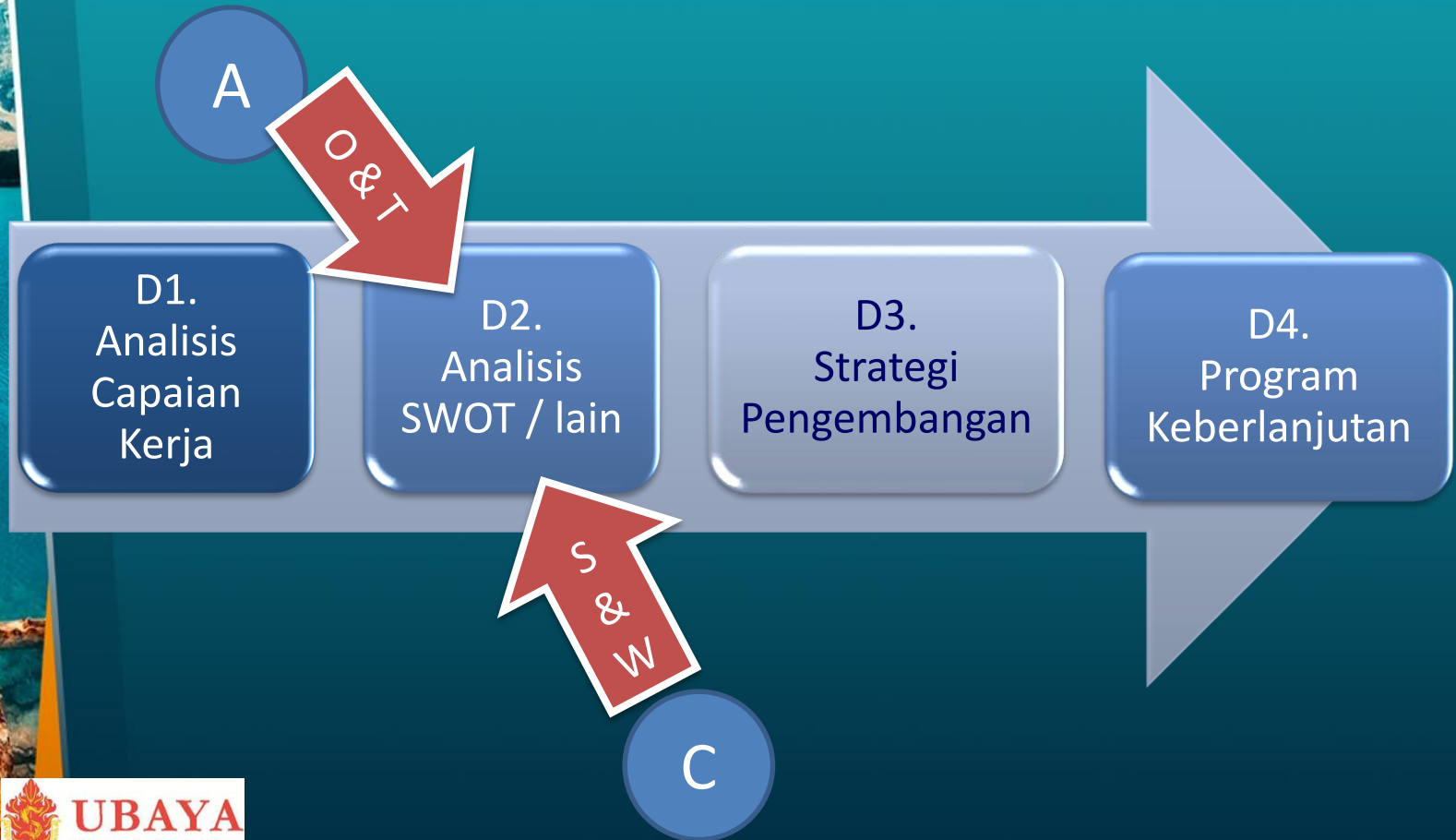
- ix. Waktu tunggu.
- x. Kesesuaian bidang kerja.
- xi. Tingkat kepuasan pengguna lulusan.

b. Luaran dharma penelitian dan PkM:

- i. Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi.
- ii. Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap, yang disitasi.
- iii. Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap, yang diadopsi oleh industri/masyarakat.
- iv. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama dosen tetap.



D. Analisis Dan Penetapan Program Pengembangan UPPS Terkait Program Studi Yang Diakreditasi





D1. Analisis Capaian Kinerja

- Aspek-aspek antar kriteria yang dievaluasi mencakup kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai
- konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap kriteria di atas (Bab II C)
- Analisis harus secara terintegrasi dari kombinasi beberapa kriteria

Gejala yang ditemukanali:

1. Tabel IPK Lulusan → **IPK baik**
2. Tabel Masa Studi Lulusan → **Lama studi panjang**
3. Tabel Lama Susun Skripsi → **Skripsi lama**

Alternatif Masalah :

- Tingkat Pengulangan MK tinggi
- Sulit mencari topik skripsi
- Praktikum antri
- Kesibukan dosen tinggi
- Kualitas Mhs baru tidak baik



Beberapa kriteria
yang berkaitan

Analisis komprehensif dan terintegrasi antar kriteria yang dapat dilakukan:

- Analisis mahasiswa yg mengulang, termasuk frekuensi pengulangannya
- Analisis data SDM (beban dosen), dan data penelitian dosen
- Analisis data sarana (kapasitas laboratorium)
- Analisis data peralatan untuk praktikum yg tidak tersedia

- Kriteria 3: Mahasiswa
- Kriteria 4: SDM Dosen
- Kriteria 5: Sarana prasarana
- Kriteria 6: Pendidikan
- Kriteria 7: Penelitian

D2. Analisis SWOT atau Analisis lain yang relevan

- Dari hasil analisis capaian kinerja pada II.D.1. lakukan analisis untuk mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi.
- Analisis tersebut dapat menggunakan metode apa saja yang relevan, tidak harus SWOT.
- Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan **posisi UPPS dan program studi** yang diakreditasi serta menjadi dasar untuk mengembangkan **alternatif solusi dan program pengembangan**.



SWOT Analysis

External Factors	Internal Factors	Strengths (S)	Weaknesses (W)
	Opportunities (O)	SO Strategies Ekspansi Use strengths to take advantage of opportunities	WO Strategies ----- Offset weaknesses to take advantage of opportunities
	Threats (T)	ST Strategies ----- Use strengths to avoid threats	WT Strategies ----- Min. weaknesses to avoid threats

Konsolidasi



Bila menggunakan analisis SWOT, kesimpulannya dapat berupa tabel ekspansi dan konsolidasi. Tetapi yang lebih penting adalah analisis untuk menuju pada kesimpulan tersebut.



D3. Strategi Pengembangan

- Hasil identifikasi pada II.D.2 menghasilkan beberapa alternatif solusi dan program pengembangan.
- Pada bagian ini, tentukan beberapa **strategi dan program pengembangan** berdasarkan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan VMT UPPS secara keseluruhan, terutama pengembangan program studi yang diakreditasi.
- Harus ada analisis dan *reasoning* yang komprehensif untuk menjawab “mengapa” strategi dan program pengembangan tersebut ditetapkan sebagai bagian untuk pengembangan UPPS dan program studi ke depan.







Analisa Data

Gejala/Programma Masalah			Akar Permasalahan		Solusi Alternatif	Solusi Terpilih untuk Program
No	Uraian	Sol.	Uraian	Sol.		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						

Analisa SWOT

Arah Pengembangan
• Ekspansi atau
• Konsolidasi

Susun Strategi Pengembangan

Analisa
Cause Root

Berbagai akar
masalah
yang dihadapi

Berbagai
Solusi
Alternatif

Program-program
Pengembangan
Strategis

II.D.3.
Strategi
Pengemba
ngan

II.D.2.
Analisis
SWOT
atau
Analisis
Lain yang
Relevan

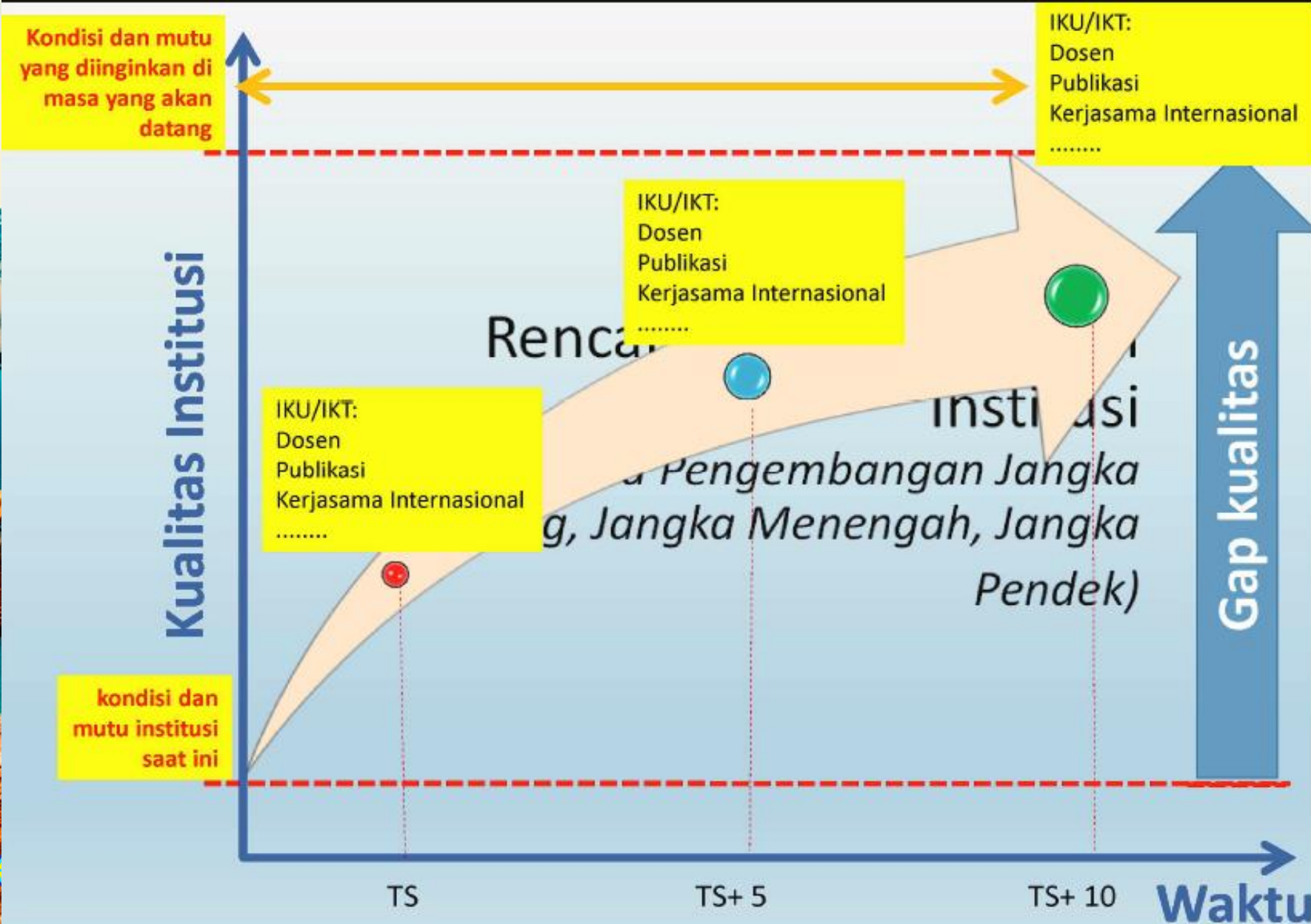
Beberapa **strategi dan program pengembangan terpilih** berdasarkan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan VMT UPPS secara keseluruhan, terutama pengembangan program studi yang diakreditasi



D4. Program Keberlanjutan

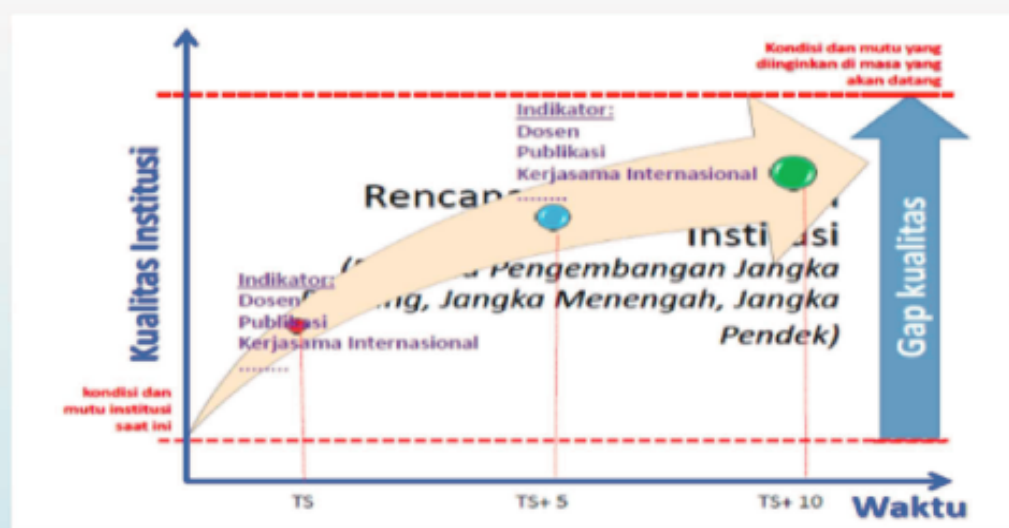
- Bagian ini menjelaskan bagaimana mekanisme **penjaminan keberlangsungan program** pengembangan dan *good practices* yang dihasilkan, serta **jaminan ketersediaan sumberdaya** untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.
- Program pengembangan yang telah ditetapkan pada II.D.3 akan benar-benar dapat terlaksana dengan dukungan kebijakan baik pada level universitas ataupun pada level UPPS.





II.D.3. Strategi Pengembangan

Beberapa **strategi dan program pengembangan terpilih** berdasarkan prioritas



II.D.4. Program Keberlanjutan:

- mekanisme **penjaminan keberlangsungan program pengembangan**,
- good practices** yang dihasilkan,
- jaminan ketersediaan sumberdaya** untuk mendukung pelaksanaan program
- rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan**

Posisi
LED

Awal
Renstra

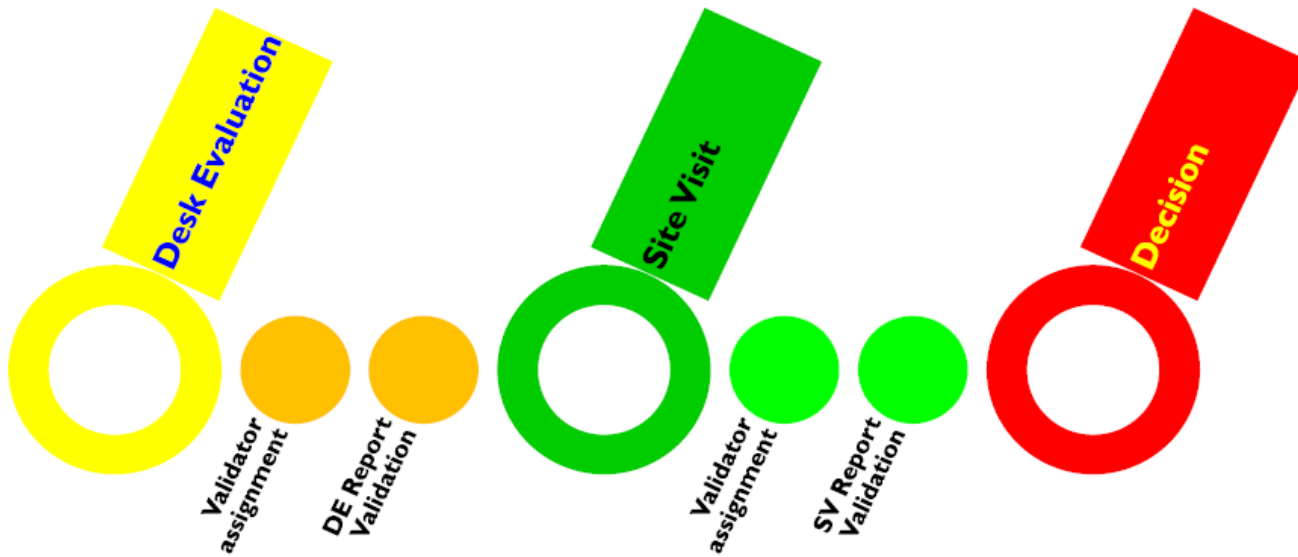
Tengah
Renstra

Akhir
Renstra

Hasil analisis pada LED menjadi bagian penting dalam menyusun perubahan Renstra yang berjalan atau Renstra periode berikutnya. Uraian utama ada di Bab II.D.4, namun ada kemungkinan ada di II.C.1 - C.8.



PROSES ASESMEN



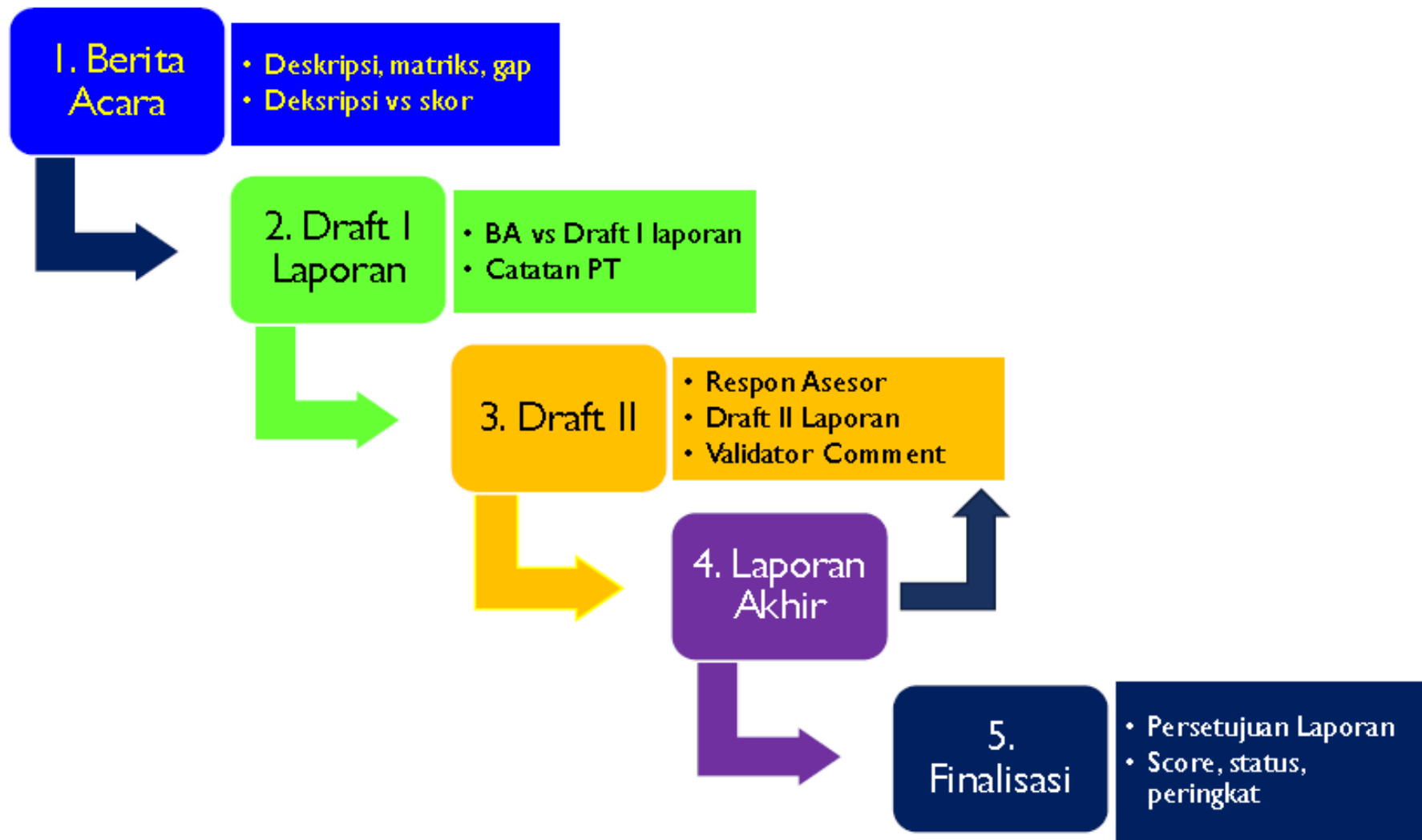
Hasil Asesmen Kecukupan

- DE consolidated Comment
- Draft Berita Acara
- Report backbone
- Nilai AK

Hasil Asesmen Lapangan

- Berita Acara
- Nilai AL
- Draft Laporan Akreditasi (termasuk Rekomendasi)





Bobot Bab/Kriteria

BAB/KRITERIA	BOBOT BAB	BOBOT KRITERIA						
		D3	S	S.Tr.	M	M.Tr.	D	D.Tr.
A KONDISI EKSTERNAL	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
B PROFIL INSTITUSI	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
C KRITERIA	92,0							
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi		3,1	3,1	3,1	3,2	3,2	3,2	3,2
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama		6,2	6,1	6,1	6,3	6,3	6,3	6,3
3. Mahasiswa		9,4	9,2	9,2	6,3	6,3	6,3	6,3
4. Sumber Daya Manusia		12,5	12,3	12,3	12,7	12,7	12,7	12,7
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana		6,2	6,1	6,1	6,3	6,3	6,3	6,3
6. Pendidikan		18,7	18,4	18,4	15,9	15,9	12,7	12,7
7. Penelitian		1,6	4,6	3,1	7,9	6,3	11,1	9,5
8. Pengabdian kepada Masyarakat		3,1	1,5	3,1	1,6	3,2	1,6	3,2
9. Luaran dan Capaian Tridharma		31,2	30,7	30,7	31,7	31,7	31,7	31,7



BAB/KRITERIA	BOBOT BAB	BOBOT KRITERIA						
		D3	S	S.Tr.	M	M.Tr.	D	D.Tr.
D ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN	6,0							
1. Analisis dan Capaian Kinerja		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5
2. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang relevan		2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0
3. Program Pengembangan		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5
4. Keberlanjutan Program		1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
Total Bobot	100	100	100	100	100	100	100	100

D3 = Program Diploma Tiga; S = Program Sarjana; S.Tr. = Program Sarjana Terapan; M = Program Magister; M.Tr. = Program Magister Terapan; D = Program Doktor; D.Tr. = Program Doktor Terapan.



HASIL AKREDITASI

- Hasil akreditasi program studi
 - Terakreditasi → Unggul, Baik Sekali & Baik
 - Tidak terakreditasi

Penetapan status akreditasi dan peringkat terakreditasi ditentukan oleh **Nilai Akreditasi**

Pemenuhan **Syarat Perlu Terakreditasi**,
dan **Syarat Perlu Peringkat**



UBAYA
UNIVERSITAS SURABAYA

Tabel 3 Nilai Akreditasi, Status Akreditasi, dan Peringkat Terakreditasi

No.	Nilai Akreditasi	Syarat Perlu Terakreditasi ^{*)}	Syarat Perlu Peringkat		Status	Peringkat
			Unggul ^{**)}	Baik Sekali ^{***)}		
1	$NA \geq 361$	V	V	-	Terakreditasi	Unggul
2	$NA \geq 361$	V	X	-		Baik Sekali
3	$301 \leq NA < 361$	V	-	V		Baik Sekali
4	$301 \leq NA < 361$	V	-	X		Baik
5	$200 \leq NA < 301$	V	-	-		Baik
6	$NA \geq 200$	X	V / X	V / X	Tidak Terakreditasi	-
7	$NA < 200$	V / X	-	-		-



Syarat Perlu Terakreditasi

Prodi Sarjana

1. Skor butir penilaian **Penjaminan Mutu** (keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal, akademik dan non akademik) $\geq 2,0$.
2. Skor butir penilaian **Kecukupan Jumlah DTPS** $\geq 2,0$.
3. Skor butir penilaian **Kurikulum** (keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran) $\geq 2,0$.

Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka program studi tidak terakreditasi.



UBAYA
UNIVERSITAS SURABAYA



Syarat Perlu Peringkat

Peringkat UNGGUL

1. Skor butir penilaian **Kualifikasi Akademik DTPS** (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) $\geq 3,5$.
2. Skor butir penilaian **Jabatan Akademik DTPS** (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) $\geq 3,5$.
3. Skor butir penilaian **Waktu Tunggu** $\geq 3,5$.
4. Skor butir penilaian **Kesesuaian Bidang Kerja** $\geq 3,5$.



Syarat Perlu Peringkat

Peringkat BAIK SEKALI

1. Skor butir penilaian **Kualifikasi Akademik DTPS** (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) $\geq 3,0$.
2. Skor butir penilaian **Jabatan Akademik DTPS** (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) $\geq 3,0$.
3. Skor butir penilaian **Waktu Tunggu** $\geq 3,0$.
4. Skor butir penilaian **Kesesuaian Bidang Kerja** $\geq 3,0$.

Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka peringkat terakreditasi perguruan tinggi akan ditetapkan menjadi Baik





THANK
YOU



UBAYA
UNIVERSITAS SURABAYA

Lingkungan Eksternal (Lokal, Nasional, Internasional)

Makro

politik,
ekonomi,
kebijakan,
sosial,
budaya,
perkembangan iptek

Mikro

pesaing, pengguna lulusan,
sumber calon mahasiswa, sumber tenaga kependidikan,
e-Learning, pendidikan jarak jauh,
Open Course Ware (OCW),
kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat,
mitra, dan aliansi

A

O & T

Profil UPPS dan PS

Sejarah Institusi; visi, misi, tujuan, dan tata laksana; organisasi dan tata kerja; sumber daya manusia; Dosen dan tenaga kependidikan; Keuangan, sarana, dan prasarana; Sistem penjaminan mutu; Kinerja institusi

B

Evaluasi,
Analisis, &
Interpretasi

Analisis
Capaian
Kinerja

Analisis
SWOT/
analisis lain

Strategi
Pengembangan

Program
keberlanjutan

Lingkungan Internal (9 kriteria)

1) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi, 2) Tata Pemerintahan, 3) Manajemen, 4) Kelola, dan Kerjasama, 5) Mahasiswa, 6) Sumber Daya Manusia, 7) Keuangan, Sarana, dan Prasarana, 8) Penelitian, 9) Pengabdian kepada Masyarakat, dan 10) Luaran dan Capaian Tridharma.

C

Analisis dan Penetapan
Program Pengembangan UPPS
dan PS

D

S & W